

## BAB II

### DESKRIPSI FILM PERJALANAN PEMBUKTIAN CINTA

#### A. Sinopsis Film Perjalanan Pembuktian Cinta



Gambar 2. Poster Film Perjalanan Pembuktian Cinta

Film dengan judul *Perjalanan Pembuktian Cinta* resmi dirilis pada tanggal 7 Maret 2024 dan diputar di 168 bioskop di seluruh Indonesia. Kemudian, film ini sudah tersedia secara global melalui platform Netflix sejak 19 Juli 2024. Film tersebut disutradarai oleh Muhammad Amrul Ummami dan diproduksi oleh Andre Muhammad Addin. *Perjalanan Pembuktian Cinta* merupakan adaptasi dari novel dengan judul yang sama, yang diangkat dari kisah nyata terinspirasi oleh pengalaman Nusaibah Azzahra. Nusaibah Azzahra adalah istri dari Rezha Rendy, pendiri PPA Institut (Pola Pertolongan Allah).

Fathia Qonita adalah seorang perempuan penghafal Al-Qur'an yang menjalani kehidupan sederhana dan penuh pengabdian di sebuah pesantren bersama keluarganya. Reyhan, seorang pemuda yang menyimpan perasaan cinta padanya, sering datang ke pesantren untuk mendekati Fathia. Meskipun mempunyai perasaan yang sama, Fathia menolak sebab merasa pendekatan itu tidak sesuai dengan ajaran Islam. Seorang ustaz kemudian menasihati Reyhan agar terlebih dahulu mempererat hubungannya dengan Allah. Dengan tekad yang kuat, Reyhan berusaha memperbaiki diri dan memperdalam ibadahnya. Namun, ujian berat muncul ketika ayah Fathia menjodohkannya dengan Satya

Kuncoro, seorang donatur pesantren yang sudah mempunyai istri. Walaupun Fathia, ibunya, dan adiknya menentang keputusan tersebut, ayahnya tetap bersikeras demi balas budi dan janji harta. Akhirnya, Fathia menerima perjodohan itu dengan lapang dada, dengan syarat bahwa istri pertama Satya harus diberi tahu tentang pernikahan mereka, namun syarat tersebut tidak pernah dipenuhi.

Pernikahan Fathia dan Satya berlangsung secara diam-diam dan penuh tekanan. Ketika kehamilannya diketahui, keluarganya diusir dari pesantren karena pernikahan disembunyikan dan sang ayah dianggap mengkhianati pimpinan pesantren. Satya pun mulai lepas tangan, hanya memberikan tempat tinggal sementara dan menghindari tanggung jawabnya sebagai suami. Fathia yang merasa ditelantarkan, mengalami tekanan batin hingga kehilangan semangat beribadah dan mempertanyakan keadilan Allah. Di titik terendahnya, ia bertemu dengan seorang perempuan tunanetra yang memberikan nasihat penuh makna dan membuat Fathia kembali tersadar. Ia pun perlahan bangkit, kembali mendekatkan diri kepada Allah, dan menerima ujian hidup sebagai bentuk kasih sayang dari-Nya.

Beberapa waktu setelah melahirkan dan menjalani hidup sendiri, Fathia mendapat kabar bahwa Satya telah meninggal dunia tanpa sempat bertemu anaknya. Setelah Satya meninggal dunia, Fathia menjalani hidup sebagai ibu tunggal yang kuat dan tabah. Tak disangka, ia kembali dipertemukan dengan Reyhan yang masih menyimpan perasaan. Reyhan pun melamarnya, dan mereka menikah, menjalani kehidupan penuh cinta dan ketenangan. Dari ujian yang berat, Fathia belajar bahwa Allah selalu menyimpan rencana indah bagi hamba-Nya yang sabar dan bertawakal. Kisahnya menjadi bukti bahwa keikhlasan dan kesabaran dalam menghadapi takdir akan berbuah manis pada waktunya, karena Allah selalu menyiapkan yang terbaik bagi hamba-Nya yang tetap bertahan di jalan-Nya (Khairunnisa, 2024)

## B. Tokoh dan Penokohan Film Perjalanan Pembuktian Cinta

Tabel 5. Tokoh dan penokohan Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Fatimah, 2024)

Tokoh Utama	Biodata	Penokohan
	Dea Annisa, 29 Februari 1996	Dea Annisa berperan sebagai Fathia. Fathia merupakan seorang penghafal Al-Qur'an sekaligus menjadi guru disebuah pesantren. Fathia memiliki pribadi yang taat kepada orang tua dan bertaqwa kepada Allah Swt.
	Teuku Ryan, 4 Oktober 1994	Teuku Ryan berperan sebagai Reyhan. Reyhan memiliki karakter yang baik, sopan, semangat dalam belajar agama dan memiliki sifat yang tidak mudah menyerah.
	Damara Prasadhana (Donny Damara), 12 Oktober 1966	Donny Damara berperan sebagai Satya. Satya merupakan seorang lelaki kaya raya. Satya memiliki sifat yang kurang bertanggung jawab.
	Yayu Unru, 4 Juni 1962	Yayu Unru berperan sebagai Syukron. Syukron merupakan ayahnya Fathia. Syukron memiliki sifat egois dan tidak amanah. Namun sifat tersebut berubah menjadi pribadi yang baik setelah mengalami cobaan yang diberikan oleh Allah Swt sebagai bentuk teguran.

	<p>Elma Theana, 3 Oktober 1974</p>	<p>Elma Theana berperan sebagai Laila. Laila merupakan uminya Fathia. Laila memiliki sifat yang baik dan penyayang terhadap keluarganya.</p>
	<p>Muzakki Ramdhan, 11 Agustus 2009</p>	<p>Muzakki Ramdhan berperan sebagai Razak. Razak merupakan adiknya Fathia. Razak memiliki sifat yang baik, peka terhadap situasi, taat kepada orang tua dan sayang terhadap Fathia.</p>
	<p>Dzawin Nur, 22 Agustus 1991</p>	<p>Dzawin berperan sebagai Hilman. Hilman merupakan sahabat dari Reyhan. Hilman memiliki sifat yang baik, pribadi yang lucu dan sahabat yang baik.</p>
	<p>Ananta Rispo, 16 Juni 1991</p>	<p>Ananta Rispo berperan sebagai Dito. Dito merupakan sahabat dari Reyhan. Dito memiliki sifat yang lucu, baik dan menjadi sahabat yang baik.</p>

	<p>Vonny Anggraini, 27 Maret 1973</p>	<p>Vonny Anggraini sebagai Helen. Helen merupakan istri pertama dari Satya. Helen menjadi peran istri pertama yang kecewa dengan suaminya sebab tidak diberi tahu suaminya yang menikah lagi dan melakukan teror kepada istri kedua, yaitu Fathia.</p>
	<p>Natasya Nurhalimah</p>	<p>Natasya Nurhalimah berperan sebagai Amel. Amel merupakan sahabt dari Fathia. Amel memiliki sifat yang baik.</p>
<p><b>Tokoh Pendukung</b></p>	<p><b>Biodata</b></p>	<p><b>Penokohan</b></p>
	<p>Chand Kelvin, 17 Maret 1985</p>	<p>Chand Kelvin berperan sebagai Ustaz Hadi. Ustaz Hadi memiliki sifat baik hati dan suka menolong.</p>
	<p>Putri Ayudya, 20 Mei 1988</p>	<p>Putri Ayudya berperan sebagai wanita buta penjual kerupuk dan memiliki sifat yang baik hati.</p>

	Gilbert Pattihuru, 27 Agustus 1975	Gilbert Patthiuru berperan sebagai Pak Dirga. Pak Dirga merupakan salah satu keluarga dari istri pertamanya Satya. Pak Dirga memiliki sifat angkuh.
	Mazack	Mazack berperan sebagai pria pembeli kerupuk dan memiliki sifat yang kurang jujur.

### C. Kru Produksi Film Perjalanan Pembuktian Cinta

Dibalik terciptanya film Perjalanan Pembuktian Cinta terdapat banyaknya orang-orang yang hebat di dalamnya demi kesuksesan film layar lebar ini. Berikut struktur kru/ tim produksi film Perjalanan Pembuktian Cinta:

Tabel 6. Profil Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Ummami, 2024)

Judul Film	:	Perjalanan Pembuktian Cinta
Sutradara	:	Muhammad Amrul Ummami
Eksekutif Produser	:	Laili Purnamasari Reyno Anggoro Charles Siagian Peni Adnan Ahmad Dahlan
Produser	:	Muhammad Ali Ghifari Muhamad Iqbal Rezha Rendy Arisakti Prihatwono
Penulis Naskah Film	:	Muhamaad Ali Ghifari
Cerita Nyata	:	Nusaibah Azzahra
<i>Line Producer</i>		Andre M.Addin
<i>Creative Producer</i>		Ryan Kurniawan
Pemeran	:	Dea Annisa Teuku Ryan Yayu Unru Elma Theana Donny Damara Muzakki Ramdhan

	Ananta Rispo Dzawin Nur Muhamad Iqbal Nasywa Fadhillah Natasya Nurhalimah Fadhillah Sindy Rezha Rendy Chand Kelvin Nusaibah Azzahra Arief Yusuf Saefullah Vonny Anggraini Jasmine Azzahra Reindra Bayu Segara Ari Sakti Prihatwono Gilberth Pattiruhu Sarah Sita Aci Yadi Guccy Sasky Mirandanti Nur Almahyra Rochman Almeera Kanisya Mecca Naura Putri Ayudya Mazack Anisa Rahma Pirdaus
Musik	: Pembuktian Cinta Oleh Alfina Indiyani Detak Kalbu oleh Suby Ina Mengunggulkan Doa oleh Muezza Cinta Telah Pergi oleh Yosi Al-Muzanni
Direktur Fotografi	: Aristo Pontoh
Penyunting	: Salma Fenty
Perusahaan Produksi	: Film Maker Muslim (FMM Studios), PPA Institute dan Pejuang Subuh
Distruktor	: Netflix
Tanggal Rilis	: 7 Maret 2024
Durasi	: 128 Menit
Negara	: Indonesia

## 1. Biografi Penulis Naskah



Gambar 3. Penulis Naskah Film Muhammad Ali Ghifari

Muhammad Ali Ghifari dikenal sebagai penulis naskah film yang telah aktif berkarya sejak tahun 2017 hingga 2025 saat ini. Selain berperan sebagai penulis, ia juga menjabat sebagai produser di FMM Studios, sebuah rumah produksi yang ia dirikan bersama rekan-rekannya. FMM Studios berfokus pada produksi karya-karya audiovisual, khususnya dalam bentuk webseries, film pendek, serta berbagai konten digital lainnya.

Sejak tahun 2019, Muhammad Ali Ghifari mulai aktif sebagai narasumber dalam berbagai webinar yang membahas topik-topik seperti literasi digital, dakwah melalui media, serta teknik penulisan naskah. Selain berkiprah di dunia perfilman, ia juga dikenal sebagai penulis fiksi yang produktif, dengan novel pertamanya yang diterbitkan pada tahun 2017. Salah satu novelnya yang cukup populer berjudul *Cinta Subuh*. Beberapa karya yang telah dihasilkan oleh Muhammad Ali Ghifari di antaranya adalah sebagai berikut:

**Novel :**

- a. Cinta Subuh (2017)
- b. Taaruf Rasa Pacaran (2021)

**Penulis Naskah (Script) :**

- a. Cinta Subuh (Falcon Pictures, 2022)
- b. Kekasih Impian (Falcon Pictures, TBA)
- c. Bidadari Surga (Falcon Pictures, TBA).
- d. Mengejar Halal (Muara Citra Madani, 2017)

- e. Perfect Love (BASE.ID, Vidio.com, 2019)
- f. Assalamualaikum Calon Imam (Prized Production, VIU, 2018)
- g. Assalamualaikum Calon Imam 2 (Prized Production, VIU, 2021)
- h. Satu Amin Dua Iman (Prized Production, MD, WeTV, 2021)
- i. Dua Wajah Arjuna (SEVEN Production, MD, WeTV 2021)
- j. HANDJOB (SEVEN Production, MD, WETV 2022)
- k. Satu Hari Dengan Umi (Ruang 29 Picture, Vidio 2024)
- l. Perjalanan Pembuktian Cinta (FMM Studios, PPA Institue dan Pejuang Subuh, Netflix 2024)

**Penghargaan dan Pencapaian :**

- a. Assalamualaikum Calon Imam, BEST TV Format Adaptation (Script) in Asia
- b. Duta Cerita 2017, The Habibie Center
- c. Muslim Activity Influncer With President Joko Widodo, 2018
- d. Youtube Creators for Change ambassadors 2017, 2018 (KBM, 2022: 1)

**D. Biografi Kisah Nyata Nusaibah Azzahra**



Gambar 4. Nusaibah Azzahra

Nusaibah Azzahra merupakan seorang penulis novel berjudul “Perjalanan Pembuktian Cinta” kemudian ceritanya diadaptasi menjadi Film. Novel tersebut beliau tulis berdasarkan kisah nyata yang dialaminya semasa usia 20 Tahun ketika dipaksa menikah oleh bapaknya dengan seorang lelaki yang telah beristri.

Nusaibah Azzahra kerap dipanggil Ibah ini lahir pada tahun 1992. Selain menjadi seorang penulis novel, Nusaibah Azzahra juga merupakan

seorang penghafal Al-Qur'an (*Hafizah*). Kisah perjalanan hidupnya ini menjadi inspirasi bagi orang sebab kesabaran, ketakwaanya kepada Allah Swt dan tidak menyerah dalam menghadapi cobaan.

Sebab kisahnya ini, Nusaibah Azzahra berhasil sukses dalam kehidupannya setelah novel yang beliau tulis sukses besar dan menjadi novel *best seller* sehingga atas kesuksesan tersebut diangkat menjadi film dan diundang ke media *podcast* milik Densu Sumargo dengan tujuan membagi kisahnya yang penuh lika-liku.



Gambar 5. Nusaibah Azzahra dalam podcast milik Denny Sumargo

Dalam *podcast* Denny Sumargo, Nusaibah Azzahra menceritakan kisahnya dengan penuh haru. Nusaibah menjalani hidup yang berat ketika berusia 20 tahun dengan paksaan ayahnya untuk menikah dengan lelaki yang tidak dicintainya sebab perbedaan umur yang cukup jauh. Namun, paksaan tersebut tetap dijalaniya sebab paksaan ayahnya dan percaya bahwa Allah adalah perencana terbaik dalam kehidupannya. Nusaibah Azzahra menjadi contoh nyata akibat terjadinya pernikahan paksa dan pernikahan sirih.

Nusaibah mengatakan bahwa dalam berpoligami itu memang sunah namun ada hubungan sesama manusia yang harus dijaga, kejelasan status istri kedua, memikirkan bagaimana perasaan istri pertama dan status anak yang lahir dari pernikahan sirih. Oleh karena itu, dalam pernikahan sirih akan berdampak buruk bagi kehidupan anak sebab tidak tercatat resmi oleh negara sehingga dalam pencatatan akta anak tersebut hanya atas nama uminya.

Sehingga kisahnya menginspirasi bagi orang, seperti komenan yang ada dalam *podcast* Denny Sumargo sebagai berikut:



Gambar 6. Ulasan penonton podcast



Gambar 7. Ulasan penonton podcast



Gambar 8. Ulasan penonton podcast

*Podcast* tersebut mendapatkan 3,2 juta penonton terhitung 10 bulan yang lalu sampai sekarang dan mendapatkan 7.989 komentar yang mana para penonton memberikan komenan yang positif, salah satunya komenan yang dilampirkan di atas. Para penonton terkesima dengan perjalanan hidup Nusaibah Azzahra sebab kesabaran dan ketaatannya kepada Allah Swt dan orang tuanya yang begitu luar biasa.

Kebesaran hati Nusaibah Azzahra dalam menghadapi cobaan menghantarkan dirinya diangkat derajatnya oleh Allah Swt dengan cara novel *based on true story* yang ditulisnya menjadi viral sampai diangkat menjadi film dan kisahnya menjadi contoh yang bisa dipetik pelajarannya bagi masyarakat (Sumargo, 2024)

